

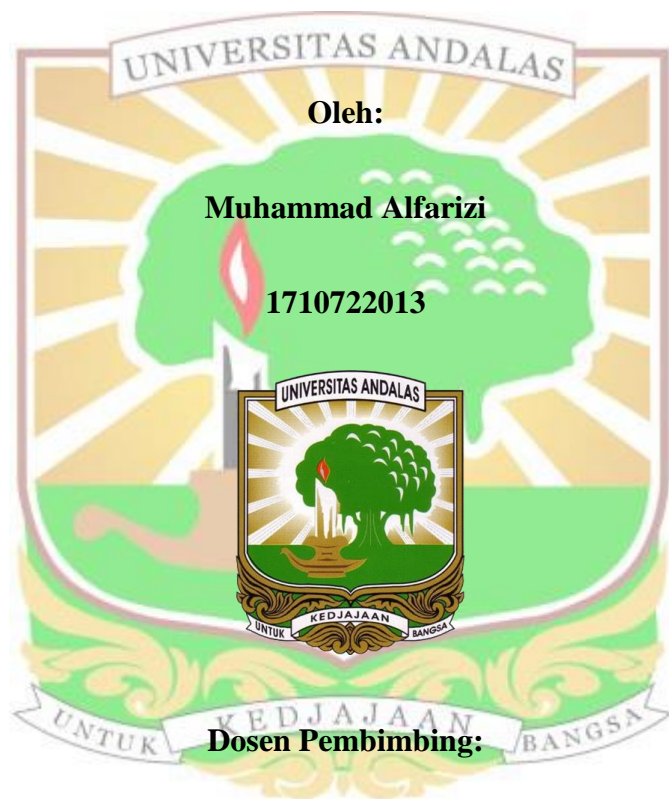
Masalah Sosial dalam Buku Kumpulan Cerpen *Ramuan Penangkal Kiamat*

Karya Zelfeni Wimra: Tinjauan Sosiologi Sastra

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Humaniora



I. Dr. Fadlillah, M.Si.

II. Sudarmoko, Ph.D.

Jurusan Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

2023

ABSTRAK

Muhammad Alfarizi. 1710722013. “Masalah Sosial dalam Buku Kumpulan Cerpen *Ramuan Penangkal Kiamat* Karya Zelfeni Wimra: Tinjauan Sosiologi Sastra”. Skripsi. Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, 2022. Pembimbing I: Dr. Fadlillah, M.Si. dan Pembimbing II Sudarmoko, Ph. D.

Penelitian ini mengkaji masalah sosial yang ada dalam kumpulan cerpen *Ramuan Penangkal Kiamat* karya Zelfeni Wimra. Diambil Lima cerpen dari sembilan belas cerpen dalam kumpulan cerpen *Ramuan Penangkal Kiamat* menjadi objek penelitian ini. Lima cerpen tersebut, yaitu *Kopiah yang Basah*, *Rumah Berkucing Lapar*, *Ramuan Penangkal Kiamat*, *Si Mas yang Pendusta*, dan *Air Tanah Abang*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) bagaimana permasalahan sosial yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Ramuan Penangkal Kiamat* karya Zelfeni Wimra? 2) bagaimanakah penyelesaian permasalahan sosial dalam kumpulan cerpen *Ramuan Penangkal Kiamat* karya Zelfeni Wimra?

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi sastra, yaitu dengan mempertimbangkan dan melihat yang terjadi di masyarakat. Dalam membahas sosiologi terdapat tiga pendekatan yaitu, sosiologi pengarang, sosiologi karya, dan sosiologi pembaca. Secara khusus pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan terhadap karya atau sosiologi karya. Metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah metode kualitatif deskriptif. Terdapat tiga yang digunakan dalam proses penelitian ini, yaitu teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik penyajian data.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, ditemukan permasalahan sosial dan penyelesaian masalah dalam kumpulan cerpen *Ramuan Penangkal Kiamat*. Permasalahan beserta penyelesaiannya, yaitu 1) masalah pergeseran fungsi Datuak sekaligus mamak dari kemenakan yang tergantikan oleh hukum negara; 2) Masalah seorang Sumando yang suka mencuri di rumah keluarga besar istrinya. Seharusnya seorang Sumando merupakan tamu terhormat di rumah besar keluarga istrinya; 3) Masalah Peperangan kaum adat dengan kaum agama, karena kaum adat di anggap telah menyalahi aturan syariat dari agama. Dalam peperangan ini banyak kerugian yang terjadi baik secara materil maupun materil korban jiwa dan penduduk yang tak bersalah turut menjadi korban dari perang tersebut; 4) Masalah yang terdapat adalah kehadiran tentara pusat yang berhasil mendustai perempuan-perempuan kampung Namimah selama peperangan berlangsung lebih tepatnya pada saat zaman pemberontakan PRRI. Perilaku tentara pusat yang semena-mena disajikan secara eksplisit, tetapi muncul secara implisit lewat perkawinan antara tentara pusat dengan wanita di kampung Namimah; 5) Permasalahan Langang yang mengalami permasalahan hidup bagaimana peliknya kehidupan di perantauan. Penggambaran Air Tanah Abang di maksudkan sebagai dinamika ibu kota yang kejam;

Kata kunci: cerpen, kumpulan cerpen, masalah sosial, Rumah Berkucing Lapar, Zelfeni Wimra